

**HUBUNGAN HOMOSISTEIN, HIPERTENSI  
DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANJUT USIA  
Reno Sari Caniago, Yuliarni Syafrita, Ellyza Nasrul**

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Penurunan fungsi kognitif merupakan salah satu konsekuensi proses penuaan. Diketahui adanya stadium transisi, antara lanjut usia sehat dan demensia disebut *Mild Cognitive Impairment*, yang dianggap penting karena berisiko terjadinya demensia. Dikenal beberapa faktor risiko yang mempengaruhi fungsi kognitif seperti homosistein dan faktor risiko konvensional (hipertensi & tingkat pendidikan). Tujuan penelitian membuktikan hubungan homosistein, hipertensi dan tingkat pendidikan dengan fungsi kognitif.

**Metode:** Penelitian ini merupakan potong lintang, observasional terhadap 96 pasien usia 60-74 tahun berobat ke Poliklinik Saraf RS. Dr. M. Djamil Padang sejak September–Desember 2013. Pemeriksaan fungsi kognitif dengan MoCA-Ina dan homosistein dengan ELISA. Data dianalisis dengan SPSS.

**Hasil:** Median usia pasien 63(60-74) tahun. Median skor MoCA 25(15-30). Median homosistein 10,9(5-36,5) $\mu$ mol/l. Median tekanan darah sistolik 140(110-188)mmHg/diastolik 90(50-100)mmHg, hipertensi 43,8%. Tingkat pendidikan rendah 6,3% & tinggi 93,7%. Terdapat hubungan homosistein dengan fungsi kognitif( $p=0,002$ ) dan hipertensi dengan fungsi kognitif( $p=0,003$ ). Tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan fungsi kognitif( $p=0,707$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan peningkatan homosistein dan hipertensi dengan penurunan fungsi kognitif & tidak terdapat hubungan pendidikan rendah dengan penurunan fungsi kognitif pada lanjut usia.

**Kata Kunci:** Fungsi kognitif, Homosistein, MoCA-Ina, Lanjut Usia.